PANTAU WARGA DARI LUAR DAERAH

Posko Covid-19 Tingkat RT Kembali Diaktifkan

YOGYA (KR) - Posko pemantauan Covid-19 di tingkat RT dan RW dalam dua bulan ini cenderung pasif seiring melandainya kasus di wilayah. Akan tetapi menghadapi akhir tahun, posko tersebut kembali diaktifkan.

Menurut Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, sudah ada keputusan dari pemerintah pusat menyangkut aspek kehati-hatian terhadap potensi aktivitas masyarakat selama Natal dan tahun baru. "Jadi memang harus ada pembatasan-pembatasan agar semuanya tidak lalai. Termasuk kita pun akan mengaktifkan posko di wilayah," jelasnya, Minggu (28/11).

Diakuinya, posko di wilayah selama ini tidak pernah dibubarkan. Hanya ketika kasus yang ada di wilayah sudah tidak ada, maka posko tersebut cenderung pasif. Berbeda dengan wilayah yang masih terdapat kasus positif, maka posko tingkat RT pun tetap aktif.

Oleh karena itu, kendati saat ini kasus sudah cenderung terkendali namun sebagai bentuk antisipasi dan unsur kehati-hatian maka seluruh posko di wilayah diimbau kembali aktif. Terutama untuk memantau warga dari luar daerah yang tiba di wilayah tersebut. Meski pemerintah sudah melarang aktivitas mudik pada Natal dan tahun baru, bukan tidak mungkin tetap ada warga yang pulang kampung. "Pengawasan itu diutamakan kalau ada keluarga dari luar kota. Pastikan mereka dilengkapi dengan surat keterangan sehat," tandasnya.

Selain memeriksa identitas kesehatan baik negatif Covid-19 hasil antigen atau swab PCR, juga kartu vaksin minimal dosis pertama. Setiap pendatang tersebut juga harus dicatat dan dilaporkan ke tingkat satgas di atasnya. Hal ini agar pemantauan juga bisa dilakukan secara optimal.

Terkait destinasi wisata, Heroe mengaku sebagian besar sudah kembali beroperasi dan melayani pengunjung ketika PPKM level 2 diberlakukan. Akan tetapi jumlah pengunjung tetap ada pembatasan maksimal 75 persen dari kapasitas. Ketika akhir tahun saat kembali dinaikkan menjadi PPKM level 3, kapasitas disesuaikan menjadi maksimal 50 persen. "Sebagian besar yang sudah buka itu pun sudah mengantongi sertifikat CHSE maupun aplikasi PeduliLindungi. Kami juga akan pantau aktivitasnya apakah sudah sesuai protokol atau tidak," katanya.

Khusus kawasan Malioboro yang memiliki banyak pintu akses, menurut Heroe, sudah cukup efektif dengan pemberlakuan aplikasi Sugeng Rawuh. Terutama untuk mengingatkan durasi kunjungan maksimal dua jam bagi pengunjung. Titik akses aplikasi Sugeng Rawuh melalui scan QR Code pun saat ini sudah diperluas. Tidak sebatas di berbagai pintu masuk melainkan sejak dari tempat parkir bus wisatawan. **(Dhi)-f**

Gerindra Yogya Targetkan 2 Kursi Perdapil

KR-Devid Permana

DPC Partai Gerindra Yogya bertekad menang pada Pemilu 2024.

YOGYA (KR) - DPC Partai Gerindra Kota Yogyakarta menargetkan meraih 2 kursi per daerah pemilihan (dapil) di Kota Yogya pada Pemilu 2024 mendatang. Selain itu bertekad memenangkan Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto menjadi Presiden RI pada Pilpres 2024.

"Target tersebut sangat realistis dan optimis kita capai," terang Ketua DPC Gerindra Kota Yogyakarta, Anton Prabu Samendawai kepada wartawan di sela Rapat Koordinasi Cabang (Rakorcab) DPC Gerindra Kota Yogyakarta di Burza Hotel Yogyakarta, Minggu (28/11).

Menurut Anton, untuk memenuhi target tersebut, pihaknya terus melakukan persiapan-persiapan, salah satunya rakorcab ini. Agenda utama rakorcab yakni restrukturisasi/penyegaran partai di tingkat DPC dilanjutkan ranting maupun anak ranting. "Beberapa struktural partai ada yang meninggal dunia karena covid, maka akan kita ganti, sedangkan yang aktif masih dipertahankan," ujarnya.

Selain melakukan penyegaran struktural partai hingga tingkat bawah, menurut Anton, juga dibahas program-program strategis untuk mendukung target pemenangan Pemilu 2024. Antara lain pembentukan Badan Pemenangan Pemilu (Bappilu), badan saksi dan tim siber.

Anton menjelaskan, keberadaan Bapilu sangat penting agar upaya pemenangan pemilu lebih tajam dan terarah. Sedangkan badan saksi juga tak kalah penting untuk mengamankan perolehan suara di tingkat TPS agar tidah hilang. Adapun keberadaan tim siber dimaksudkan agar program partai bisa lebih luas dikenal masyarakat (konstituen).

"Konten-konten yang dihasilkan tim siber diharapkan semakin meyakinkan masyarakat untuk memilih Partai Gerindra, calon wakil rakyat dan Pak Prabowo pada Pemilu 2024. Semua kita siapkan sedini mungkin agar bisa maksimal dan tidak ada celah kekurangan," pungkasnya. **(Dev)-f**

TERUTAMA GEDUNG RISIKO SEDANG DAN TINGGI

Bangunan Wajib Kantongi Proteksi Kebakaran

YOGYA (KR) - Edukasi mengenai sarana proteksi kebakaran bagi bangunan gedung di Kota Yogya terus diintensifkan. Terutama bagi gedung yang masuk kategori risiko sedang dan tinggi, wajib mengantongi sistem proteksi kebakaran.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogya Octo Noor Arafat, menjelaskan sepanjang tahun ini pihaknya sudah melakukan inspeksi terhadap 40 lokasi.

"Lokasi yang kami sasar meliputi bangunan hotel, cagar budaya, objek vital, tempat usaha, instansi pemerintah, pabrik, dan bank," jelasnya, Minggu (28/11).

Inspeksi tersebut bertujuan untuk mengedukasi stakeholder tentang sistem proteksi kebakaran yang ideal dan memenuhi syarat sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Selain itu juga memberikan wawasan mengenai mekanisme pengawasan sistem proteksi kebakaran.

Selain itu, pihaknya pun telah memberikan penghargaan kepada lima bangunan yang dinilai memiliki sistem proteksi kebakaran terbaik. Masing-masing ialah kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY, The 101 Yogyakarta Tugu Hotel, Novotel Suites Yogyakarta Malioboro, PT Jonatan Bintang Utama, dan PT Sarihusada Generasi Mahardhika.

"Kelima bangunan ini memiliki sistem proteksi aktif maupun pasif. Untuk sistem proteksi aktif mencakup peralatan, kelengkapan sarana dan prasarana baik yang terpasang untuk mendeteksi dan mendukung penanggulangan kebakaran," urainya.

Sedangkan sistem proteksi kebakaran pasif meliputi rancangan bangunan dan komponen yang digunakan untuk memproteksi bangunan tersebut dari ancaman kebakaran. Kelima bangunan tersebut diharapkan mampu menjadi contoh bagi bangunan lain yang serupa.

Sementara Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengungkap ancaman bahaya kebakaran di Kota Yogya hingga saat ini masih merupakan suatu bahaya yang harus ditanggulangi secara menyeluruh, sistematis, efektif, dan terus menerus.

Untuk itu, demi memenuhi syarat safety fire, suatu bangunan khususnya bangunan dengan ukuran sedang dan tinggi harus memiliki sarana penyelamatan jiwa, akses pemadam kebakaran, sistem proteksi kebakaran dan Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG).

Dirinya berharap dengan adanya penghargaan tersebut dapat memberikan motivasi kepada pengelola bangunan yang ada di Kota Yogya untuk terus meningkatkan sistem proteksi kebakaran untuk gedungnya.

"Pencegahan dan proteksi kebakaran bukan hanya tugas Dinas Damkarmat saja, melainkan tugas dan tanggung jawab kita bersama," jelasnya. **(Dhi)-f**

PASAR KERONCONG KOTAGEDE

Hibur Pecinta Musik Keroncong

KR - Istimewa

Penampilan Gamelantic di Pasar Keroncong Kotagede.

YOGYA (KR) - Gelaran Pasar Keroncong Kotagede menjadi ajang apresiasi maestro keroncong Kotagede, yakni almarhum Subarjo dan penggagas Pasar Keroncong Kotagede, Djaduk Ferianto. Hal tersebut dikatakan Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Raharjo SH MEd saat perhelatan Pasar Keroncong Kotagede di Narti Silver, Jumat (26/11) malam.

Singgih mengungkapkan, Kotagede menjadi salah satu wilayah lahirnya musik keroncong di Yogya. Untuk itu gelaran Pasar Keroncong Kotagede yang rutin diselenggarakan, menjadi upaya pelestarian musik keroncong sehingga generasi muda juga mengenal dan mencintainya.

"Tentu kami menyambut baik diselenggarakannya acara ini, gelaran Pasar Keroncong Kotagede akan terus dilestarikan agar generasi muda ikut menyukai musik keroncong. Kali ini, hadir

dengan beberapa kelompok baik group dari Kotagede maupun dari luar. Nantinya jika situasi lebih baik, masyarakat ataupun wisatawan dapat menonton secara langsung. Ke depan diharapkan acara ini dapat diselenggarakan secara offline bila situasinya lebih baik," papar Singgih.

Gelaran ini merupakan event tahunan yang pada tahun ini mengambil tema Keroncong Untuk Negeri. Acara yang diselenggarakan Dinas Pariwisata DIY bekerjasama dengan Pasar Keroncong Kotagede tersebut dilaksanakan tanpa penonton serta disiarkan langsung melalui channel Youtube Dinas Pariwisata DIY yakni Visitingjogja tv mulai pukul 19.00 WIB.

Deretan group orkes keroncong yang tampil menghibur di antaranya OK Kharisma, Orkes Sarlegi, Gamelantic, OK Kalopsia, Ok C-7 (Setoejoe), Ok X-Bening dan OK Kolaborasa. OK Kharisma mengawali pertunjukkan dengan tiga lagu diiringi kencrung serta alat musik keroncong lain. Penampilan selanjutnya Orkes Sarlegi selaku tuan rumah. Tak hanya itu, OK X-Bening yang juga pernah tampil di Pasar

Keroncong Kotagede 2019 hangat menyapa penonton dengan lagu-lagunya. Dipandu Aldo Iwak Kebo dan Maya Kumandang acara tersebut berlangsung meriah. Bintang tamu Michela Tea yang juga Youtuber, serta Puput & Friends menemani malam Sabtu penggemar keroncong. Diakhir acara, OK Kolaborasi menutup acara membawakan tiga lagu andalannya. **(Sal)-f**